

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melewati pembahasan dan pengujian dalam bab-bab sebelumnya tentang hubungan antara variabel bebas *representativeness*, *overconfidence*, *anchoring*, *loss aversion* dan *regret aversion*, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh dan hubungan signifikansi terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen pada 164 orang responden yang merupakan masyarakat di Kota Batam.

1. Hasil pengujian hipotesis H₁ dengan metode regresi berganda menunjukkan pengaruh signifikan antara *representativeness* terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat di Kota Batam. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung berpedoman dengan pengalaman masa lalu dan hal ini berdampak signifikan terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam. Hasil temuan ini konsisten dengan riset dari Pandey dan Jessica (2018), Rasheed *et al.* (2018), Subramaniam dan Velnampy (2017), Antony dan Joseph (2017), Badshah *et al.* (2016), dan Chitra dan Jayashree (2014).
2. Hasil pengujian hipotesis H₂ dengan menggunakan regresi berganda, bisa diketahui bahwa ada pengaruh signifikan positif antara variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Hasil ini memperlihatkan kepercayaan diri seseorang yang berlebih memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat di Kota

Universitas Internasional Batam

Batam. Hasil temuan ini konsisten dengan hasil dari Antony dan Joseph (2017), Javed dan Marghoob (2017), Mumaraki dan Nasieku (2016), dan Najaf, *et al.* (2015).

3. Hasil pengujian hipotesis H₃ dengan menggunakan regresi berganda

bisa disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel *anchoring* terhadap keputusan investasi. Temuan ini memperlihatkan *anchoring* tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi

emas pada masyarakat di Kota Batam. Hasil temuan ini tidak konsisten dengan Pandey dan Jessica (2018), Javed dan Marghoob (2017), Usman *et al.* (2017), dan Grover dan Singh (2015). Namun,

temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Adetiloye dan Babajide (2012).

4. Berdasarkan hasil analisa hipotesis H₄ dengan regresi berganda dapat

ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *loss aversion* terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat di Kota Batam. Temuan ini menunjukkan bahwa orang

cenderung menghindari kerugian daripada berusaha memperoleh keuntungan. Temuan ini konsisten dengan hasil temuan Subramaniam dan Velnampy (2017), Alquraan *et al.* (2016), Gupta dan Ahmed

(2016), Rekik dan Boujelbene (2013), serta Masomi dan Gayekhloo (2011).

5. Hasil pengujian hipotesis H₅ dengan menggunakan metode regresi

berganda ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan

signifikan antara variabel *regret aversion* terhadap keputusan investasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa *regret aversion* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat di Kota Batam. Hasil temuan ini tidak konsisten dengan Pandey dan Jessica (2018), Subramaniam dan Velnampy (2017), Antony dan Joseph (2017), Gupta dan Ahmed (2016), dan Grover dan Singh (2015). Namun, hasil ini konsisten dengan temuan riset dari Kengatharan dan Kengatharan (2014).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden terbatas karena peneliti hanya mengambil responden dari 164 orang yang berinvestasi emas dari berbagai kalangan yang ada di Kota Batam, oleh karena itu belum mewakili keseluruhan mengenai variabel yang mempengaruhi keputusan investasi bila penelitian yang sama dilakukan di kalangan dan investor yang berbeda.
2. Penggunaan variabel pada penelitian ini hanya beberapa variabel saja, yaitu *representativeness*, *overconfidence*, *anchoring*, *loss aversion*, dan *regret aversion*.
3. Terdapat adanya hambatan dalam proses penyebaran kuesioner kepada responden terutama masyarakat yang belum mengerti bahwa riset ini hanya dipergunakan untuk keperluan akademik dan tidak dipublikasikan secara luas.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang investasi

Perusahaan yang memiliki program investasi emas memberikan program-program edukasi kepada masyarakat kota Batam seperti mengadakan seminar dan program lainnya yang berguna untuk menambah pengetahuan masyarakat Kota Batam tentang pentingnya berinvestasi.

2. Performa Perusahaan

Perusahaan memang diwajibkan untuk menjaga performa perusahaan dengan baik agar tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk tetap berinvestasi di perusahaan.

3. Program dengan biaya yang terjangkau.

Membuat program investasi emas dengan biaya yang terjangkau seperti tabungan emas mulai dari 0,01 gram dengan berbagai syarat seperti bisa dicairkan jika sudah 1 gram sehingga akan menjadi investasi yang berjangka panjang dan masyarakat dari berbagai kalangan pun bisa melakukan investasi emas meskipun dengan pendapatan dibawah Upah Minimum Kota (UMK).